

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagaimana berikut:

- ✚ Indeks pencemaran air Sungai Ciujung pada Bulan Juli 2016 menunjukkan bahwa air sungai Ciujung masih memenuhi baku mutu kelas air III dan IV, sedangkan apabila dibandingkan dengan baku mutu kelas air I dan II Sungai Ciujung dinyatakan tercemar ringan. Indeks pencemaran air Sungai Ciujung pada Bulan Agustus 2016 menunjukkan bahwa air sungai Ciujung dinyatakan dalam kondisi baik pada baku mutu kelas air III dan IV, sedangkan apabila dibandingkan dengan baku mutu kelas air I dinyatakan tercemar ringan.
- ✚ Beban pencemaran BOD Sungai Ciujung terbesar yaitu sebesar 17.573 kg/hari dan terendah sebesar 3.513 kg/hari, sedangkan beban pencemaran COD Sungai Ciujung terbesar 65.185 kg/hari dan terendah sebesar 12.294 kg/hari.
- ✚ Beban pencemaran BOD pada Sungai Ciujung telah melebihi Daya Tampung Beban Pencemaran pada baku mutu air kelas II di seluruh segmen. Daya tampung beban pencemaran BOD minimal terdapat pada segmen 5 yaitu sebesar -10.513 kg/hari sedangkan daya tampung beban pencemaran BOD maksimal terdapat pada segmen 1 yaitu -2.195 kg/hari. Adapun beban pencemaran COD telah melebihi daya tampung beban pencemaran pada semua segmen kecuali pada segmen 3. Daya tampung beban pencemaran COD minimal terdapat pada segmen 5 yaitu -6.350 kg/hari sedangkan daya tampung beban pencemaran COD maksimal terdapat pada segmen 3 yaitu 3.300 kg/hari.
- ✚ Strategi pengendalian pencemaran yang perlu dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup, yaitu: menetapkan Daya Tampung Beban Pencemaran (DTBP) Sungai Ciujung, menjadikan kajian DTBP Sungai Ciujung sebagai

salah satu dasar pemberian ijin, membuat pengolahan air limbah secara komunal, serta meningkatkan penegakan hukum bagi kegiatan/usaha yang melanggar.

1.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- ✚ Kajian Daya Tampung Beban Pencemaran (DTBP) dapat dijadikan sebagai dasar kajian penetapan kelas air Sungai Ciujung di Kabupaten Lebak.
- ✚ Masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Lebak perlu melakukan pengelolaan sampah sejak dari sumber (rumah tangga) sehingga masyarakat tidak yang membuang sampah ke badan air. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Lebak perlu memperluas wilayah pelayanan pengelolaan sampah ke seluruh wilayah Kabupaten Lebak.
- ✚ Pemerintah Kabupaten Lebak perlu melakukan kajian Daya Tampung Beban Pencemaran di seluruh DAS Ciujung (wilayah Kabupaten Lebak) serta menjadikan kajian tersebut sebagai dasar pemberian ijin pembuangan air limbah yang dikeluarkan oleh Badan Lingkungan Hidup. Pemerintah Kabupaten Lebak juga perlu membuat IPAL komunal agar dapat kualitas air Sungai Ciujung dapat memenuhi baku mutu air kelas II. IPAL komunal yang dibuat harus memiliki efisiensi pengolahan BOD pada segmen 1 sebesar 40-75%, segmen 2 sebesar 60-70%, segmen 3 sebesar 55-70%, segmen 4 sebesar 60-70% dan segmen 5 sebesar 50-70%.